MTK SENIN

HADITS

Senin, 8 Februari 2021

HADITS
BERPESAN DAN MENDOAKAN KETIKA HENDAK PERGI

HR. TIRMIDZI

أَسْتَوْدِعُ اللَّه دِينَكَ، وَأَمانَتَكَ، وخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ

“Aku titipkan kepada Allah agamamu (imanmu, tauhidmu, aqidahmu). Dan aku titipkan kepada Allah amanahmu. Dan aku titipkan kepada Allah akhir dari perbuatanmu.” (HR. Tirmidzi)

QUIZ

SIAPAKAH SAHABAT NABI YANG BANYAK MERIWAYATKAN HADITS POSISI KEDUASETELAH ABU HURAIRAH ?

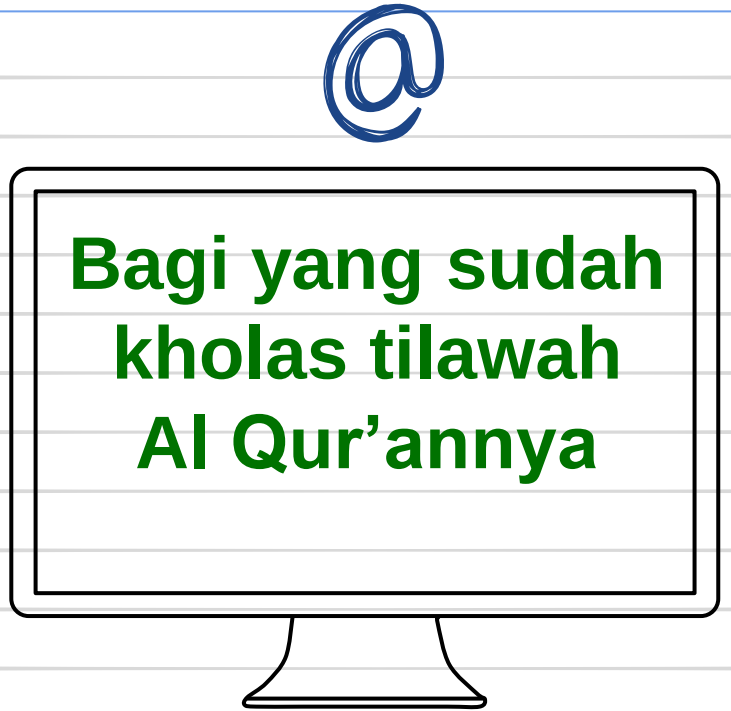

Redaksi Hadits

Berkata Imam An-Nawawi Rahimahullah, dari Salim putra ‘Abdullah (bin ‘Umar), dia berkata bahwasanya ayahnya (yaitu ‘Abdullah bin ‘Umar) mengucapkan kepada seseorang jika orang itu akan bepergian: “Mendekatlah kepadaku sehingga aku lepaskan engkau sebagaimana Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam dahulu melepaskan kami ketika akan bepergian” Lalu ‘Abdullah bin ‘Umar mengucapkan doanya seperti dalam hadits tersebut.

Kedudukan Hadits

- Hadits ini adalah hadits yang shahih sebagaimana dikatakan oleh para ulama yang meneliti hadits ini.
- Ini adalah diantara adab-adab ketika seseorang akan bepergian. Orang yang ada di tempat itu, ketika ada seseorang yang pamit akan pergi dalam satu perjalanan, tentunya perjalanan yang diperbolehkan untuk meng-qashar shalat dan menjama' shalat, bukan perjalanan yang dekat. Jika seorang ke pasar tidak perlu didoakan seperti ini. Tetapi perjalanan yang dimaksud di sini adalah safar yang dia diizinkan untuk meng-qasharkan dan menjama'kan shalatnya.

KANDUNGAN HADITS

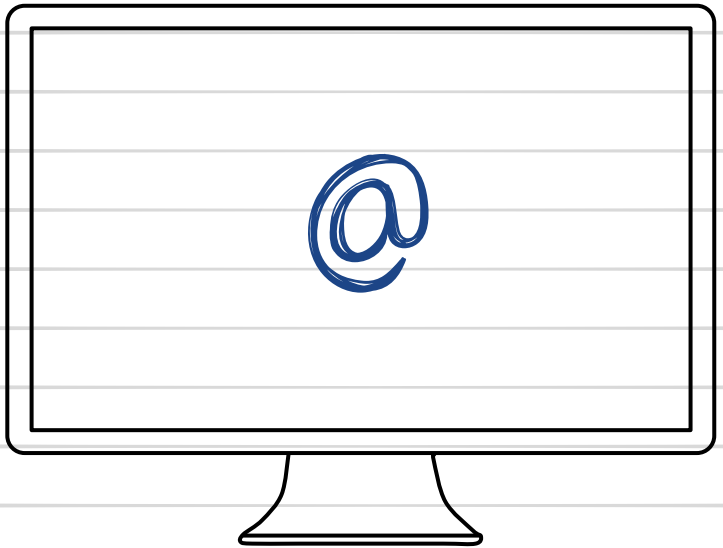

1. Menjaga Agama

Allah adalah Dzat yang Maha Mengawasi hamba-hambaNya. Dan hal terpenting yang harus dijaga oleh seseorang adalah agamanya, aqidahnya, ini yang termahal dalam diri kita. Seandainya semua hilang dari kita dari nikmat-nikmat dunia ini dan yang tetap kita punya hanya aqidah yang benar, maka itu adalah lebih baik daripada seseorang memiliki segalanya di dunia ini tapi dia tidak mempunyai aqidah, dia tidak mempunyai dien, na'udzubillahi min dzalik.

- Ketika seseorang akan bepergian, kita sebagai orang yang tinggal itu mengatakan kepada orang yang akan bepergian.

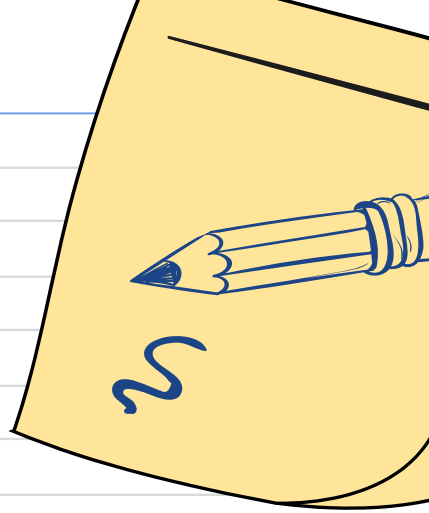

- أَسْتَوْدِعُ اللَّه دِينَكَ
- “Aku titipkan kepada Allah agamamu”

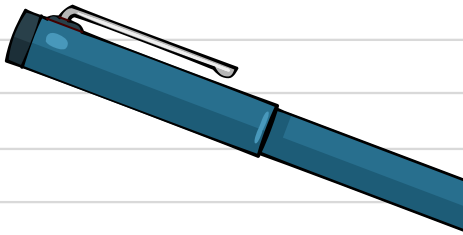

Oleh karena itu yang pertama dititipkan adalah agar Allah selalu menjaga dan melindungi agama, aqidah, termasuk ibadah kita/seseorang. Agar tetap taat kepada Allah dan tetap melaksanakan kewajiban-kewajibannya kepada Allah SWT

Hal ini karena di dalam perjalanan ada kecenderungan seseorang lupa dan lalai. Tidak sedikit (walaupun tidak semua) di antara kaum muslimin -dalam perjalanan mereka- yang meninggalkan shalat ketika mereka safar.

2. Menjaga Amanah

Hal berikutnya adalah menitipkan dia akan amanah yang dimilikinya, amanah yang dibawakannya, amanah yang akan disampaikannya.
Semoga amanahnya dilindungi, dijaga, dipelihara oleh Allah Subhanahu wa Ta’ala.

Pentingnya menjaga amanah

Dalam riwayat yang senada,
Dari Abdullah bin Yazid Al Khathmi Ash Shahabi ra, ia berkata'

"Apabila Rasulullah SAW melepas keberangkatan pasukan perang, beliau bersabda, 'Aku titipkan kepada Allah; agamamu, amanahmu dan penghujung semua amalmu." **(HR. Abu Dawud)**

Makna HR Abu Dawud

Anjuran bagi pemimpin untuk melepas kepergian tentaranya yang akan berperang dengan nasehat-nasehat seperti yang disebutkan dalam hadits tersebut.

Amanah yang dimaksud dalam hadits ini adalah amanah dalam jihad untuk berperang membela agama Allah.

Jangan sampai amanah yang diemban dan diniatkan dari awal, ditengah jalan kemudian berubah.

3. Menjaga Amal Terakhir

Mendoakan untuk bisa menjaga amal-amal baik hingga di penghujung usia sangatlah penting.

Karena setiap diri kita selalu mengharapkan akhir yang baik ketika diwafatkan.

QUIZ

APAKAH PERBEDAAN DARI HUSNUL KHATIMAH DAN KHUSNUL KHATIMAH

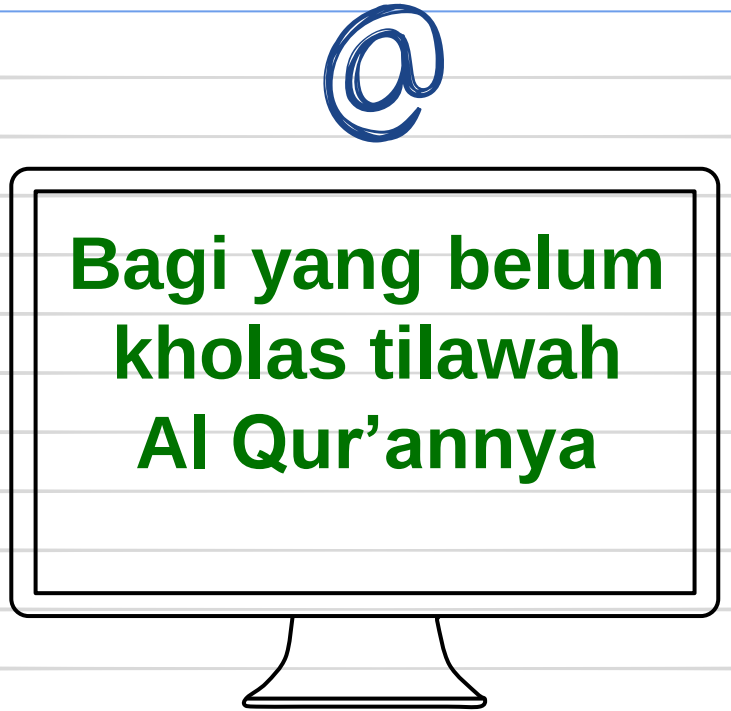

Doa Husnul Khotimah

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِي آخِرَهُ، وَخَيْرَ عَمَلِي خَوَاتِيمَهُ، وَخَيْرَ أَيَّامِي يَوْمَ أَلْقَاكَ فِيهِ

“Ya Allah, jadikanlah sebaik-baiknya umurku adalah umur yang terakhirnya, sebaik-baiknya amalku adalah amal-amal penutupannya dan sebaik-baiknya hariku adalah hari saat aku menghadap-Mu.”

Pelajaran Hadits

. Anjuran untuk melepaskan kepergian seseorang dengan pesan yang baik

. Secara khusus, berpesan terhadap urusan agama, karena perjalanan jauh bisa membuka peluang bagi seseorang untuk mengabaikan urusan agama, juga memungkinkan seseorang menemui kematiannya

. Dengan demikian, bagi yang mau bepergian perlu harus memelihara ketakwaannya, menjaga amanah syariahnya, dan berharap mendapatkan husnul khatimah.

Urgensi dari Hadits ini

Bahwa seorang muslim dianjurkan mendoakan saudaranya. Oleh karena itu dalam Al-Qur'anul Karim Allah Subhanahu wa Ta'ala menyebutkan:

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِن بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا
غِلًّا لِّلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٠﴾

Dan orang-orang yang datang sesudah mereka, mereka berdoa: 'Wahai Rabb kami, ampunilah akan dosa-dosa kami dan ampunilah saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam iman, dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami hasad/dengki dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang". (QS. Al-Hasyr[59]: 10)

Perlunya Mendoakan sesama Muslim

Agar diantara sesama muslim :

1. Tumbuh rasa kasih sayang
2. Dijauhkan dari sifat hasad

   Orang yang hasad tidak akan bahagia, maka seorang mukmin harus berupaya bagaimana dia hilangkan hasad dan dengki dalam dirinya.

Karena hasad adalah salah satu sifat iblis. Iblis dimurkai oleh Allah Ta'ala karena dua hal:

- **Pertama**, karena keangkuhan, dia sombong terhadap Adam 'Alaihis Salam, dia mengatakan:

أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ

- "*Ya Allah bagaimana Engkau suruh aku untuk sujud kepada Adam, padahal aku lebih baik dari dia.*" (QS. Al-A'raf[7]: 12)
- Keangkuhan ini mencegah iblis dari taat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

- **Kedua, karena hasad/dengki, iblis iri kepada Adam.**
  Maka kalau seseorang memiliki sifat ini, maka akan sangat berbahaya.
- **Seorang muslim harus bisa melawan hawa nafsunya dan dia berupaya untuk menyembuhkan -dengan pertolongan Allah SWT- penyakit hati ini.**
  “*Sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*“, maka kita memohon kepada Allah SWT dengan sifat pengasihNya dan penyayangNya agar Dia bersihkan hati kita dari hasad itu.
- **Ini adalah penyakit yang berbahaya yang harus dilawan, jangan mengikuti bisikan-bisikan setan.**

QUIZ

Bagaimana etika/adab bagi orang yang mau bepergian dan yang ditinggal pergi

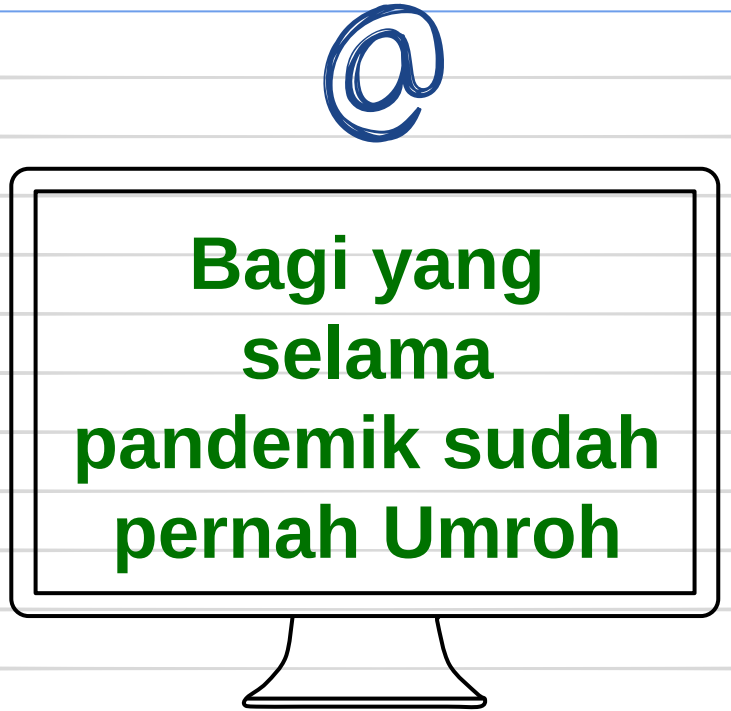

Etika bagi yang mau Bepergian

Bagi yang mau bepergian dianjurkan untuk mendatangi teman-temannya dengan tujuan untuk meminta doa dari mereka

HR. TIRMIDZI

Anas ra berkata bahwa seseoranfg datang kepada Nabi SAW dan berkata, “Ya Rasulullah, sesungguhnya aku hendak pergi, maka berilah akubekal.” Lalu beliau SAW bersabda, “Semoga Allah membekalimu dengan taqwa.” ia berkata lagi, “Tambahlah”. Lalu beliau bersabda, “Dan semoga Allah mengampunimu” Ia berkata lagi, “Tambahlah.” Lalu beliau bersabda, “Dan semoga Allah memberimukemudahan untuk kebaikan dimanapun kamu berada.”

3 Pesan/Doa bagi yang mau Berpergian:

1. Semoga Allah membekalimu dengan takwa
2. Semoga Allah mengampunimu
3. Semoga Allah memberimu kemudahan untuk kebaikan dimanapun kamumberada

Etika Bagi yang Ditinggalkan

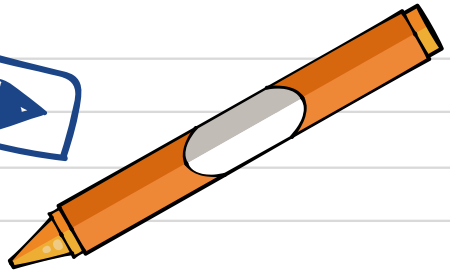

Para sahabat nabi SAW, ketika mau bepergian mereka pamit kepada Rasulullah SAW

Dan Rasulullah SAW ketika menerima pamita para sahabat, dengan tawadlunya beliau meminta doa dari sahabatnya

Hal ini menunjukkan pentingnya meminta doa kepada yang bepergian, meskipun yang meminta lebih muliaa dari orangyang dimintai

Dari Umar bin Khatab ra, ia berkata' " Aku pamit kepada Nabi SAW untuk menunaikan umroh." Beliau memberi ijin dan bersabda, " Wahai saudaraku, jangan lupakan kami alam doamu." Kemudian kalimat beliau ini yang membuatku senang seakan mendapatkan dunia."

Dalam riwayat lain disebutkan, "Wahai saudaraku, sertakan kami dalam doamu." (HR Tirmidzi)

DIANJURKAN SEORANG
MUSLIM UNTUK
MENDOAKAN SAUDARANYA.
KARENA DOA
SANGAT BERMANFAAT BAGI
SETIAP MANUSIA.

SELESAI